



ABSTRAKSI

Perusahaan Mirasa Food Industri adalah merupakan perusahaan milik pribadi yang memproduksi makan ringan yang terbuat dari singkong. Karena segmen pasar yang dituju adalah pasar dalam maupun luar negeri, sehingga faktor pengepakan/pembungkus makanan ringan tersebut sangat penting untuk diperhatikan, agar kualitas makanan ringan tersebut tetap terjaga dengan baik jika pendistribusiannya memerlukan jangka waktu yang lama. Karena pasar yang dituju perusahaan ternyata mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, maka perusahaan perlu mengadakan peningkatan produksi guna memenuhi permintaan pasar. Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan produksi adalah dengan cara mengganti mesin pengepak (mesin packaging) yang lama dengan yang baru, karena mesin yang lama sudah tidak dapat memenuhi permintaan pasar yang selakin meningkat dari tahun ketahun.

Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk memeberikan informasi kepada perusahaan guna mengambil keputusan berinvestasi membeli mesin packaging baru tersebut layak dilaksanakan atau tidak serta mengetahui tingkat perubahan yang masih layak untuk kelayakan investasi. Dalam melakukan analisis ini menggunakan alat analisis yaitu : Analisis nilai sekarang (Net Present Value), Payback period, IRR (internal rate of Return), Profitability Index, serta analisa sensitifitas. Peramalan data yang akan datang menggunakan software WINQSB dengan mencari nilai MSE terkecil. Pengolahan data-data tersebut akan digunakan untuk mencari dan mengetahui profit perusahaan jika melakukan investasi mesin dan apakah perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar.

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pesanan akan mengalami peningkatan dari tahun ketahun, pembelian mesin packaging yang baru layak untuk dilaksanakan, para pekerja akan dapat mudah beradaptasi dengan mesin yang baru karena pengoperasiannya sama dengan mesin yang lama, Investasi akan layak dilaksanakan karena dalam perhitungan NPV setelah inflasi didapat nilai positif sebesar Rp 1674397329,-, Payback Period setelah inflasi lebih kecil dari umur ekonomis, yaitu 2.3 tahun, nilai IRR setelah inflasi sebesar 46.01 % yang lebih besar yang diisyaratkan perusahaan sebesar 14 % dan nilai Profitability index lebih besar dari 1 yaitu 34.35, sehingga rencana investasi layak untuk dilaksanakan. Sedangkan perubahan yang masih bisa diterima oleh perusahaan yaitu, untuk tingkat suku bunga masih bisa menerima perubahan sampai 46.01% ,perubahan penurunan masih bisa diterima jika dibawah 7.48 %, dan perubahn pengeluaran atau biaya-biaya masih diterima jika dibawah 9.28 %.